

# **Jadwal Imunisasi Rekomendasi IDAI 2014**

Hartono Gunardi

Departemen Ilmu Kesehatan Anak FKUI - RSCM

# Tujuan

- Mengetahui jadwal imunisasi 2014
- Mengetahui perubahan baru pada jadwal 2014
- Mengetahui kesalahan umum dalam aplikasi jadwal imunisasi

# Pembaharuan

- Perlunya update
- Rapat Satgas Imunisasi September 2013
- Permenkes RI no 42 tahun 2013 tentang penyelenggaraan imunisasi



# Jadwal Imunisasi Anak Umur 0 – 18 tahun

Rekomendasi Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI), Tahun 2011



Jenis vaksin	Umur pemberian vaksin																			
	Bulan												Tahun							
	Lhr	1	2	3	4	5	6	9	12	15	18	24	3	5	6	7	8	10	12	18
Hepatitis B	1	2					3													
Polio	0		1		2		3				4		5							
BCG			1																	
DTP			1		2		3				4		5					6 (Td)	7 (Td)	
Hib			1		2		3			4										
PCV			1		2		3		4											
Rotavirus			1		2		3													
Influenza													Diberikan 1 kali per tahun							
Campak								1							2					
MMR										1					2					
Tifoid													Ulangan tiap 3 tahun							
Hepatitis A													2 kali, interval 6-12 bulan							
Varisela													1 kali							
HPV*																				3 kali

\*HPV = Human Papilloma Virus

## Keterangan

- Vaksin Hepatitis B** diberikan dalam waktu 12 jam setelah lahir
- Vaksin Polio** diberikan pada kunjungan pertama. Bayi yang lahir di RB/RS diberikan vaksin OPV saat bayi dipulangkan untuk menghindari transmisi virus vaksin kepada bayi lain. Selanjutnya, untuk polio-1, polio-2, polio-3 dapat diberikan vaksin OPV atau IPV.
- Vaksin BCG** optimal diberikan pada umur 2 sampai 3 bulan. Bila vaksin BCG akan diberikan sesudah umur 3 bulan, perlu dilakukan uji tuberkulin. Bila uji tuberkulin pra-BCG tidak dirangsangkan, BCG dapat diberikan, namun harus diobservasi dalam 7 hari. Bila ada reaksi lokal cepat di tempat suntikan (*accelerated local reaction*), perlu dievaluasi lebih lanjut (diagnostik TB).
- Vaksin DTP** diberikan pada umur > 6 minggu. Dapat diberikan vaksin DTWp atau DTaP atau kombinasi dengan Hepatitis B atau Hib. Ulangan DTP umur 18 bulan dan 5 tahun. Program BIAS: disesuaikan dengan jadwal imunisasi Kementerian Kesehatan. Untuk anak umur di atas 7 tahun dianjurkan vaksin Td.
- Vaksin Campak** diberikan pada umur 9 bulan, vaksin penguat diberikan pada umur 5-7 tahun. Program BIAS: disesuaikan dengan jadwal imunisasi Kementerian Kesehatan.
- Vaksin Pneumokokus** dapat diberikan pada umur 2, 4, 6, 12-15 bulan. Pada umur 7-12 bulan, diberikan 2 kali dengan interval 2 bulan; pada umur > 1 tahun diberikan 1 kali, namun keduanya perlu dosis ulangan 1 kali pada umur > 12 bulan atau minimal 2 bulan setelah dosis terakhir. Pada anak umur di atas 2 tahun PCV diberikan cukup satu kali

- Vaksin Rotavirus** monovalen diberikan 2 kali, vaksin rotavirus pentavalen diberikan 3 kali. Vaksin rotavirus monovalen dosis 1 diberikan umur 6-14 minggu, dosis ke-2 diberikan dengan interval minimal 4 minggu. Sebaliknya vaksin rotavirus monovalen selesai diberikan sebelum umur 16 minggu dan tidak melampaui umur 24 minggu. Vaksin rotavirus pentavalen : dosis ke-1 diberikan umur 6-12 minggu, interval dosis ke-2, dan ke-3 4-10 minggu, dosis ke-3 diberikan pada umur < 32 minggu (interval minimal 4 minggu).
- Vaksin Varisela** dapat diberikan setelah umur 12 bulan, terbaik pada umur sebelum masuk sekolah dasar. Bila diberikan pada umur > 12 tahun, perlu 2 dosis dengan interval minimal 4 minggu.
- Vaksin MMR** dapat diberikan pada umur 12 bulan, apabila belum mendapat vaksin campak umur 9 bulan. Selanjutnya MMR ulangan diberikan pada umur 5-7 tahun.
- Vaksin Influenza** diberikan pada umur ≥ 6 bulan, setiap tahun. Untuk imunisasi primer anak 6 bln – < 9 tahun diberi 2 x dengan interval minimal 4 minggu
- Vaksin HPV** dapat diberikan mulai umur 10 tahun. Jadwal vaksin HPV bivalen 0, 1, 6 bulan; vaksin HPV tetavalen 0,2,6 bulan.



# Jadwal Imunisasi Anak Umur 0 – 18 tahun

## Rekomendasi Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI), Tahun 2014



Jenis vaksin	Umur pemberian vaksin																			
	Bulan												Tahun							
	Laahir	1	2	3	4	5	6	9	12	15	18	24	3	5	6	7	8	10	12	18
Hepatitis B	1	2					3													
Polio	0		1		2		3				4			5						
BCG	1 kali																			
DTP			1		2		3				4			5				6 (Td)	7 (Td)	
Hib			1		2		3			4										
PCV			1		2		3		4											
Rotavirus			1		2		3													
Influenza												Ulangan 1 kali tiap tahun								
Campak								1			2			3						
MMR									1					2						
Tifoid												Ulangan tiap 3 tahun								
Hepatitis A												2 kali, interval 6-12 bulan								
Varisela												1 kali								
HPV																			3 kali	

### Keterangan

Cara membaca kolom umur: misal **2** berarti umur 2 bulan (60 hari) sd 2 bulan 29 hari (89 hari)  
 Rekomendasi imunisasi berlaku mulai 1 Januari 2014 dan dapat diakses pada website IDAI (<http://idai.or.id/public-articles/clinik/imunisasi/jadwal-imunisasi-anak-idai.htm>)

### Untuk memahami tabel jadwal imunisasi perlu membaca keterangan tabel

- Vaksin hepatitis B.** Paling baik diberikan dalam waktu 12 jam setelah lahir dan didahului pemberian suntikan vitamin K<sub>1</sub>. Bayi lahir dari ibu HBsAg positif, diberikan vaksin hepatitis B dan imunoglobulin hepatitis B (HBIG) pada ekstremitas yang berbeda. Vaksinasi hepatitis B selanjutnya dapat menggunakan vaksin hepatitis B monovalen atau vaksin kombinasi.
- Vaksin polio.** Pada saat lahir atau pada saat bayi dipulangkan harus diberikan vaksin polio oral (OPV-0). Selanjutnya, untuk polio-1, polio-2, polio-3 dan polio booster dapat diberikan vaksin OPV atau IPV, namun sebaiknya paling sedikit mendapat satu dosis vaksin IPV.
- Vaksin BCG.** Pemberian vaksin BCG dianjurkan sebelum 3 bulan, optimal umur 2 bulan. Apabila diberikan sesudah umur 3 bulan, perlu dilakukan uji tuberkulin.
- Vaksin DTP.** Vaksin DTP pertama diberikan paling cepat pada umur 6 minggu. Dapat diberikan vaksin DTWp atau DTaP atau kombinasi dengan vaksin lain. Untuk anak umur lebih dari 7 tahun diberikan vaksin Td, diboster setiap 10 tahun.
- Vaksin campak.** Vaksin campak kedua tidak perlu diberikan pada umur 24 bulan, apabila MMR sudah diberikan pada 15 bulan.

- Vaksin pneumokokus (PCV).** Apabila diberikan pada umur 7-12 bulan, PCV diberikan 2 kali dengan interval 2 bulan; pada umur lebih dari 1 tahun diberikan 1 kali, namun keduanya perlu booster 1 kali pada umur lebih dari 12 bulan atau minimal 2 bulan setelah dosis terakhir. Pada anak umur di atas 2 tahun PCV diberikan cukup satu kali.
- Vaksin rotavirus.** Vaksin rotavirus monovalen diberikan 2 kali, vaksin rotavirus pentavalen diberikan 3 kali. Vaksin rotavirus monovalen dosis I diberikan umur 6-14 minggu, dosis ke-2 diberikan dengan interval minimal 4 minggu. Sebaiknya vaksin rotavirus monovalen selesai diberikan sebelum umur 16 minggu dan tidak melampaui umur 24 minggu. Vaksin rotavirus pentavalen : dosis ke-1 diberikan umur 6-14 minggu, interval dosis ke-2 dan ke-3, 4-10 minggu; dosis ke-3 diberikan pada umur kurang dari 32 minggu (interval minimal 4 minggu).
- Vaksin varisela.** Vaksin varisela dapat diberikan setelah umur 12 bulan, terbaik pada umur sebelum masuk sekolah dasar. Apabila diberikan pada umur lebih dari 12 tahun, perlu 2 dosis dengan interval minimal 4 minggu.
- Vaksin influenza.** Vaksin influenza diberikan pada umur minimal 6 bulan, diulang setiap tahun. Untuk imunisasi pertama kali (primary immunization) pada anak umur kurang dari 9 tahun diberi dua kali dengan interval minimal 4 minggu. Untuk anak 6 - < 36 bulan, dosis 0,25 mL.
- Vaksin human papilloma virus (HPV).** Vaksin HPV dapat diberikan mulai umur 10 tahun. Vaksin HPV bivalen diberikan tiga kali dengan interval 0, 1, 6 bulan; vaksin HPV tetravalen dengan interval 0,2,6 bulan.

# Baca tabel

## Umur

- Angka (kolom umur) :  
umur dalam bulan : 0 - 29 hari  
tahun : 0 - 11 bulan 29 hari
- Contoh, DTP-1 dituliskan umur 2 bulan,  
→ direkomendasikan umur 2 bulan 0 hari  
sampai 2 bulan 29 hari.

Apa yang baru

# 1. Hepatitis B

- Jadwal vaksin hepatitis B1 tetap dianjurkan umur 12 jam.
- Diberikan setelah **vitamin K1**.  
Penting untuk mencegah terjadinya perdarahan akibat defisiensi vitamin K.
- **HBIG** utk bayi dari ibu HBsAg positif, selain **imunisasi hepatitis B**, utk **cegah infeksi perinatal** yang berisiko tinggi untuk terjadinya hepatitis B kronik.



## 2. Polio

- Vaksin polio **0 : polio oral** (saat lahir atau saat bayi dipulangkan)
- Untuk vaksin polio **1, 2, 3** dan **booster : polio oral (OPV)** atau **polio inaktivasi (IPV)**
- Rekomendasi: **paling sedikit 1 dosis IPV** yang penting dalam masa transisi dalam menuju eradikasi polio

# 3. BCG

- BCG dapat diberikan : umur 0 - 3 bulan

Jenis vaksin				
	Lahir	1	2	3
BCG	1 kali			

- **Optimal** pada **umur 2 bulan**.

# 4. DTP

- Untuk vaksin Td ditambahkan perlu *booster* tiap 10 tahun.

Jenis vaksin	Umur pemberian vaksin																			
	Bulan												Tahun							
	Lahir	1	2	3	4	5	6	9	12	15	18	24	3	5	6	7	8	10	12	18
DTP			1		2		3				4		5					6 (Td)		7 (Td)

# 5. Campak

- Imunisasi **campak** pada program nasional diberikan **2 kali** pada umur 9 dan 24 bulan (Permenkes RI no 42/ 2013 tentang penyelenggaraan imunisasi)
- Bila mendapat **MMR umur 15 bulan**, imunisasi **campak umur 24 bulan tidak diperlukan.**



MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 42 TAHUN 2013

TENTANG

PENYELENGGARAAN IMUNISASI

Tabel 1. Jadwal pemberian imunisasi dasar

Umur	Jenis
0 bulan	Hepatitis B0
1 bulan	BCG, Polio 1
2 bulan	DPT-HB-Hib 1, Polio 2
3 bulan	DPT-HB-Hib 2, Polio 3
4 bulan	DPT-HB-Hib 3, Polio 4
9 bulan	Campak

# Imunisasi *booster*

Tabel 2. Jadwal imunisasi lanjutan pada anak bawah tiga tahun

Umur	Jenis Imunisasi
18 bulan	DPT-HB-Hib
24 bulan	Campak

## 6. Pneumokokus

- Tidak ada perubahan, kecuali istilah dosis ulangan diganti menjadi dosis *booster*.

Jenis vaksin	Umur pemberi									
	Bulan									
	Lahir	1	2	3	4	5	6	9	12	15
PCV			1		2		3		4	



# 7. Rotavirus

Ditambahkan keterangan umur pemberian vaksin rotavirus pentavalen dosis pertama diubah dari 6-12 minggu menjadi **6-14 minggu**.

Jenis vaksin							
	Bulan						
	Lahir	1	2	3	4	5	6
Rotavirus			1		2		3

# 9. Influenza

- Ditambahkan keterangan dosis untuk anak 6 bulan - < 36 bulan : 0,25 mL.

Jenis vaksin	Umur pemberian vaksin																			
	Bulan												Tahun							
	Lahir	1	2	3	4	5	6	9	12	15	18	24	3	5	6	7	8	10	12	18
Influenza								Ulangan 1 kali tiap tahun												



# Common pitfall

- 1. Polio 0 diberi IPV
- 2. HB1, HB2, DTP-HB1,2,3 (+HB3?)
- 3. umur 9 bulan diberi MMR

# Kesimpulan

- Jadwal imunisasi rekomendasi IDAI 2014 : mengakomodasi Permenkes RI no 42 tahun 2013 yang menganjurkan imunisasi booster untuk DTP-HB-Hib (18 bulan) dan campak (24 bulan)

Terima kasih

Tabel 3. Jadwal imunisasi lanjutan pada anak usia sekolah dasar

Sasaran	Imunisasi	Waktu Pelaksanaan
Kelas 1 SD	Campak DT	Agustus November
Kelas 2 SD	Td	November
Kelas 3 SD	Td	November